

# **Gambaran Riset-Riset Terdahulu tentang Peran Perpustakaan dalam Membantu Pariwisata Lokal di Indonesia**

**Prasetyo Adi Nugroho**

Perpustakaan, Universitas Airlangga, Indonesia

Jalan Dharmawangsa Dalam, Surabaya 60286

e-mail: prasetyo.adi@staf.unair.ac.id

## **ABSTRAK**

Indonesia kaya akan obyek wisata dan budaya yang dapat menarik wisatawan. Sayangnya, pelaku sektor pariwisata tidak semuanya mempunyai skill yang diperlukan dalam pemasaran. Perpustakaan dapat menawarkan informasi, literatur, dan dukungan penelitian kepada wisatawan, studi ini bertujuan untuk mengobservasi penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan antara peran perpustakaan terhadap pariwisata di Indonesia. Studi ini menggunakan metode bibliometric untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Data diambil dari website Scopus berupa metadata dokumen sebanyak 57 buah dari tahun 2006 sampai 2023. Data dianalisis dengan menggunakan software Vosviewer. Hasil menunjukkan bahwa kata yang sering digunakan pada kata kunci studi pendahuluan dan paling dekat hubungannya dengan kata pariwisata dan perpustakaan yakni perpustakaan digital. Sementara itu, afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak adalah Inggris, dimana banyak peneliti Inggris tertarik untuk meneliti sektor pariwisata di Indonesia karena kekayaan variasi budaya, panorama lama, serta sumber daya alam Indonesia yang melimpah.

**Kata kunci:** Analisis Bibliometrik; Pariwisata Indonesia, Perpustakaan; Perpustakaan Digital.

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan umum memainkan peran penting dalam mempromosikan pariwisata dan perhotelan. Mereka memberikan informasi budaya dan sejarah tentang suatu tempat, yang penting bagi wisatawan (Chiparausha dkk., t.t.). Perpustakaan umum juga memainkan peran penting dalam pengembangan layanan pariwisata dan promosi identitas budaya dan warisan budaya. Perpustakaan umum mempunyai potensi untuk menyediakan daya tarik wisata melalui sumber daya dan layanannya, berkontribusi terhadap interaksi budaya antara pengunjung dan penduduk lokal (Wardhana & Ratnasari, 2022a).

Perpustakaan dapat menawarkan informasi, literatur, dan dukungan penelitian kepada wisatawan, serta para profesional dan peneliti di bidang pariwisata (Mafruchati, Othman, dkk., 2023). Selain itu, perpustakaan dapat berkolaborasi dengan lembaga dan organisasi lain untuk meningkatkan pendekatan pariwisata berdasarkan orientasi pasar (Wardhana, 2021a). Penting untuk melakukan lebih banyak studi praktis mengenai perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata dan menghasilkan keuntungan. Secara keseluruhan, perpustakaan mempunyai potensi untuk menjadi tempat yang mempromosikan pengembangan budaya dan pariwisata yang terintegrasi, menawarkan layanan dan sumber daya yang inovatif (Qosim dkk., 2023).

Perpustakaan mengumpulkan, mengatur, dan melestarikan pengetahuan dalam buku dan pembawa informasi lainnya, menjadikan pengetahuan masa lalu dan masa kini tersedia untuk referensi

---

di masa depan. Perpustakaan harus secara aktif mengumpulkan sumber daya pariwisata lokal dan membangun database sumber daya pariwisata lokal. Mereka juga harus berpartisipasi dalam pengembangan wisata budaya dengan berbagai acara budaya, seperti pameran, konser, dan pertemuan dengan penulis. Perpustakaan umum juga menyediakan Wi-Fi gratis, layanan pencetakan, dan permainan atau aktivitas menyenangkan dengan sedikit atau tanpa biaya, yang dapat bermanfaat bagi wisatawan (Mafruchati dkk., 2022).

Studi-studi terdahulu mengenai peran perpustakaan terhadap pariwisata lokal sudah banyak yang dilakukan. Riset tentang perpustakaan lokal seperti studi yang dilakukan oleh Zhan (2023), Pebriona dkk. (2023) dan Kabbaro & Putri (2023) menjelaskan mengenai keberadaan perpustakaan untuk meningkatkan literasi tentang pariwisata lokal. Namun, belum ada riset yang membahas mengenai gambaran tren riset yang meliputi perpustakaan dan pariwisata, baik dalam lingkup lokal maupun global. Hal ini dapat menjadi aspek kebaruan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, studi ini bertujuan untuk mengobservasi penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan antara peran perpustakaan terhadap pariwisata. Adanya perpustakaan bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi tempat wisata, sehingga dapat meningkatkan nilai positif dari pengunjung kepada tempat wisata. Implikasi teoritis penelitian ini yakni diharapkan untuk dapat memberikan saran pada akademisi untuk melanjutkan ranah-ranah tertentu dalam meneliti tentang peran perpustakaan terhadap pariwisata.

---

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perpustakaan untuk Menyimpan Literatur Pariwisata**

Di Indonesia, perpustakaan memainkan peran penting dalam melestarikan literatur tentang pariwisata dan mempromosikan sektor pariwisata negara (Zhou & Yuan, 2020). Dengan menampung dan mengkurasi berbagai materi yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya dan alam Indonesia, perpustakaan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian dan promosi sumber daya pariwisata negara (Fauziana dkk., 2022). Materi ini dapat berupa buku, makalah penelitian, peta, dan sumber daya lain yang menampilkan keunikan warisan, tradisi, dan keindahan alam Indonesia. Selain itu, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai pusat informasi bagi mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum, memberikan wawasan berharga tentang kekayaan pariwisata Indonesia (Iman, Sukmana, dkk., 2022). Melalui kemitraan strategis dengan organisasi pariwisata dan integrasi sumber daya terkait pariwisata ke dalam koleksi mereka, perpustakaan pendidikan tinggi dapat secara efektif mendukung pengembangan dan promosi sektor pariwisata Indonesia (Pratiwi dkk., 2022).

Perpustakaan dapat menampung berbagai macam buku yang berkaitan dengan sumber daya pariwisata Indonesia, termasuk panduan, catatan perjalanan, dan monografi penelitian. Buku-buku ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai beragam daya tarik budaya dan alam di negara ini (Iman, Sukmana, dkk., 2022). Perpustakaan dapat berlangganan dan memberikan akses terhadap jurnal dan makalah penelitian terkait pariwisata di Indonesia. Sumber daya ini dapat menawarkan analisis dan diskusi mendalam mengenai berbagai aspek industri pariwisata, seperti pengembangan sumber daya manusia, kebijakan pariwisata, dan tren (Pratama dkk., 2020).

---

### **Pustakawan sebagai Presenter Keunggulan Tempat Wisata**

Pustakawan memainkan peran penting dalam memasarkan lokasi wisata dengan menyediakan informasi dan sumber daya berharga bagi penduduk lokal dan pengunjung. Mereka dapat berkontribusi dalam promosi sektor pariwisata melalui berbagai cara, antara lain penyediaan layanan informasi, integrasi promosi pariwisata dengan pameran dan ceramah, serta pengembangan atraksi wisata budaya (Zhou & Yuan, 2020). Perpustakaan menawarkan layanan informasi yang menyediakan informasi budaya dan sejarah suatu tempat, yang penting untuk mempromosikan atraksi dan pengalaman unik suatu destinasi wisata (Loestefani dkk., 2022).

Pustakawan dapat membantu membuat dan mendistribusikan materi promosi, seperti brosur, poster, dan konten media sosial, yang menampilkan atraksi dan pengalaman suatu destinasi (Bangert & Gratch, 2019). Bahan-bahan ini dapat digunakan oleh organisasi pariwisata, hotel, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menarik pengunjung. Gelar dalam ilmu perpustakaan, ilmu informasi, atau bidang terkait biasanya diperlukan untuk posisi pustakawan. Beberapa institusi, seperti Institut Pariwisata Bali, atau gelar khusus lainnya di bidang manajemen pariwisata dan perhotelan, yang dapat bermanfaat bagi mereka yang tertarik bekerja di sektor pemasaran pariwisata (Gardner, 2019).

## **C. METODE**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa metadata studi pendahulu yang dikumpulkan lewat website Scopus. Data dicari dengan cara memasukkan kata-kata dalam fitur pencarian, yakni *((TITLE-ABS-KEY("librar\*") AND TITLE-ABS-KEY ("touris\*") )) AND*

---

("Indonesia"). Ditemukan sekitar 60 dokumen dan sampel tersebut dieliminasi jika terdapat dokumen berbentuk *review* atau tidak memakai *Bahasa Inggris*. Sampel tersisa sekitar 57 buah. Sampel kemudian disimpan dalam bentuk CSV. Sebelum disimpan, ada beberapa kriteria data yang perlu diklik, yakni informasi sitasi, informasi bibliografi, serta abstrak & kata kunci.

### **Teknik Analisis Data**

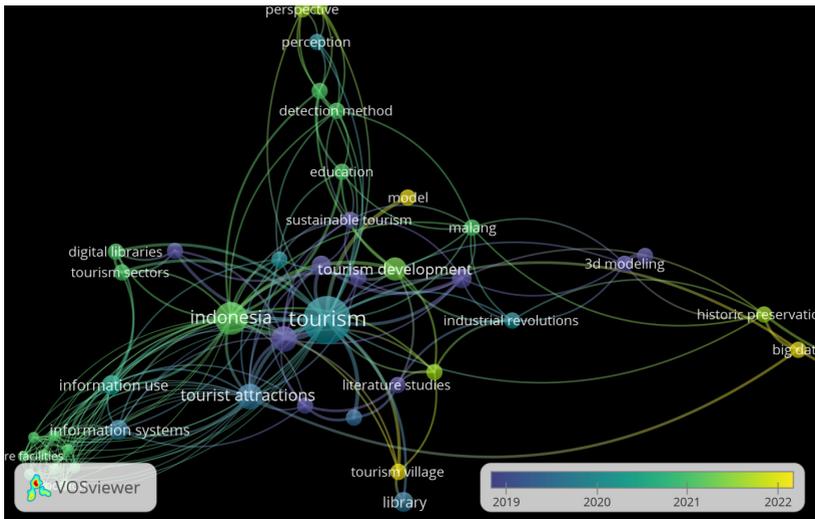
Data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk CSV, kemudian diproses dengan menggunakan metode bibliometric. Alat yang digunakan yakni Vosviewer 1.1.16. Alat ini dapat menampilkan kata-kata yang sering muncul pada kata kunci studi-studi pendahulu yang menjadi sampel penelitian ini. Vosviewer juga dapat menampilkan afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak (Polley, 2016) Analisis kata-kata yang sering digunakan pada kata kunci ditampilkan dalam bentuk gambar. Sedangkan afiliasi dengan sitasi terbanyak ditampilkan dalam bentuk tabel. Selain menggunakan metode bibliometrik, studi ini juga menggunakan metode literatur review untuk menggambarkan konsep tentang peluang perpustakaan dalam memberikan sumbangsih keilmuan bagi pariwisata di Indonesia. Data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk CSV dianalisis dan digambarkan konsep yang dapat dibuat dalam bentuk diagram (Mafruchati, Ismail, dkk., 2023).

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia, dengan warisan budayanya yang kaya, pemandangan alam yang menakjubkan, dan beragam atraksi, merupakan tujuan utama wisatawan di seluruh dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, peran perpustakaan digital dalam mempromosikan dan meningkatkan pengalaman pariwisata di Indonesia menjadi semakin

---

signifikan (Febriyanti dkk., 2022). Salah satu alasannya adalah karena perpustakaan digital dapat memberikan akses terhadap segudang informasi mengenai destinasi wisata, atraksi, budaya, sejarah, dan logistik perjalanan Indonesia. Hal ini menghilangkan hambatan geografis dan memungkinkan wisatawan merencanakan perjalanan mereka sesuai keinginan mereka, dari mana saja di dunia (Rahman dkk., 2022)



Gambar 1. Kata-kata yang paling sering muncul pada kata kunci penelitian terdahulu

Sumber: Data diolah dengan Vosviewer, tahun 2024

Analisa Gambar 1 menunjukkan bahwa kata-kata yang berhubungan dengan *tourism & Indonesia*, yang berarti pariwisata di Indonesia yakni *tourism development*, *literature studies*, *digital libraries*, *tourism sector*, *tourist attraction*, serta *industrial revolution*. Satu-satunya kata yang menggambarkan perpustakaan hanyalah *digital libraries*. Hal ini dapat diartikan bahwa perpustakaan digital mempunyai peran dalam ikut memajukan pariwisata di Indonesia.

Sejalan dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, perpustakaan digital tidak hanya menyediakan informasi berbasis teks, tetapi juga menawarkan konten multimedia seperti tur virtual, model 3D situs bersejarah, pertunjukan musik dan tari tradisional, dan bahkan pelajaran bahasa daerah. Pengalaman mendalam ini membantu wisatawan terhubung dengan destinasi lebih dalam (Wardhana, 2021b). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia dapat meminta perpustakaan yang memiliki sumber daya dan akses digital untuk mempromosikan tempat-tempat liburan yang direkomendasikan melalui repositori digital, koleksi bahan cetakan, atau dengan mengadakan acara tentang pariwisata lokal (Manaf dkk., 2018).

Di sisi lain, kata *digital libraries*/perpustakaan digital dekat dengan kata *tourism sector*/sektor pariwisata (Zhou & Yuan, 2020). Hal ini dapat berarti bahwa perpustakaan digital mempunyai peran dalam mempromosikan obyek wisata beserta UMKM-UMKM di dalamnya. Penggunaan perpustakaan digital dapat digunakan untuk menambah literasi bagi para pelaku UMKM di daerah wisata tentang keahlian khusus (Ghifara dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi di masyarakat telah memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi dan sosial pembangunan pariwisata. Hal ini telah memperkaya produk layanan budaya museum, meningkatkan diversifikasi produk wisata air, dan mendorong pembangunan sosial dan kesadaran budaya. Transformasi digital juga telah mengubah cara konsumsi wisatawan dan menjadi aspek penting dalam pengembangan pariwisata (Silalahi dkk., 2021).

Perpustakaan digital dapat digunakan sebagai media untuk berbagi keahlian dan pengalaman dalam industri pariwisata: Perpustakaan digital menyediakan konten terkini yang mencakup tren terkini

---

dalam pengembangan pariwisata, acara berkelanjutan, rekreasi, dan perhotelan. Perpustakaan-perpustakaan ini ditulis oleh akademisi, praktisi, dan pakar industri, dan disertai dengan 'Catatan Eksplorasi' untuk memfasilitasi pendidik dan pustakawan dalam menciptakan diskusi dan rencana pembelajaran yang menarik. Untuk melakukan hal tersebut, perpustakaan dengan akses digital harus menyediakan perpustakaan digital berupa peta interaktif dengan informasi rinci tentang tempat menarik, pilihan transportasi, dan fasilitas lokal. Hal ini memudahkan wisatawan untuk menavigasi dan menjelajahi destinasi secara mandiri (Polley, 2016).

Ada beberapa manfaat penggunaan perpustakaan digital untuk sektor pariwisata. Salah satunya adalah ketersediaan konten menarik bagi wisatawan dan penduduk lokal, seperti peta interaktif, tur virtual, dan gamifikasi perpustakaan digital yang telah dikaitkan dengan pariwisata cerdas. Konten ini dapat meningkatkan pengalaman penelitian dan membuat informasi lebih mudah diakses dan menarik (Maceli, 2018). Manfaat lainnya adalah perpustakaan digital dapat mendorong kolaborasi antara wisatawan, penduduk lokal, dunia usaha, dan organisasi. Mereka juga dapat mendukung inklusi dengan memastikan bahwa program literasi digital bersifat responsif, relevan, dan menghormati kebutuhan dan kepentingan pengguna. Perpustakaan juga dapat memanfaatkan keunggulan digital untuk memperoleh pemahaman tepat waktu mengenai tren perkembangan pariwisata budaya, sehingga memperkuat layanan mereka terhadap budaya pariwisata. Hal ini penting untuk tetap mengikuti perkembangan penelitian dan industri terkini (Dongare, 2022).

Gambar 1 juga memperlihatkan tidak adanya kata yang melambungkan adanya keindahan alam sebagai daya tarik pariwisata

---

atupun yang membahas mengenai sumber daya manusia di perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa riset yang berhubungan dengan perpustakaan dan pariwisata hanya berkuat tentang peran literatur-literatur koleksi perpustakaan pada masyarakat untuk meningkatkan literasi tentang pariwisata lokal. Sumber daya manusia perpustakaan terhadap pariwisata juga masih banyak ruang untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Tabel 1: Afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak

<b>Afiliasi</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Sitasi</b>
School Of Sport, Leisure And Travel, Faculty Of Enterprise And Innovation, Buckinghamshire New University, High Wycombe, Buckinghamshire Hb13 5bb, Kingshill Road, United Kingdom	1	146
Centre For Development Studies, University Of Cape Coast, Cape Coast, Ghana	1	40
Regional Coordinating Council, Cape Coast, Ghana	1	40
Department Of Agricultural Extension And Education, Faculty Of Agriculture, Bu-Ali Sina University, Hamedan, Iran	1	30
Department Of Electrical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia	1	12
Department Of Informatics Engineering, University of Trunojoyo Madura Bangkalan, Indonesia	1	12
Environmental Science, Padang State University, Indonesia	1	10
Postgraduate Program Of Environmental Science, Padang State University, Indonesia	1	10

Faculty of Law, Udayana University, Denpasar, Bali, Indonesia	1	9
Faculty of Religion And Culture, Indonesian Hindu University, Denpasar, Bali, Indonesia	1	9
Hotel Management Department, International Bali Institute Of Tourism, Denpasar, Bali, Indonesia	1	9
Adai, Laeta, Department of Mechanical Engineering, Faculty of Sciences And Technology, University Of Coimbra, Coimbra, Portugal	1	8
Department Of Energy, Systems, Territory And Constructions Engineering (Destec), University Of Pisa, Pisa, Italy	1	8

Sumber: Data diolah dengan Vosviewer, tahun 2024

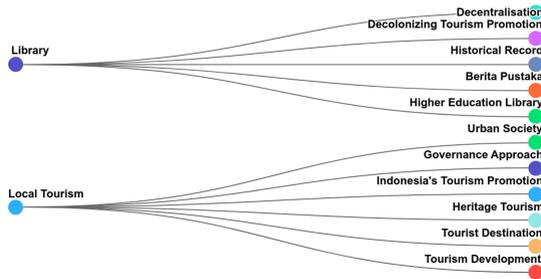
Tabel 1 menunjukkan bahwa Inggris menjadi afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak, diikuti dengan Ghana. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata di Indonesia diteliti oleh orang luar negeri dan diminati oleh para akademisi lain secara global. Perguruan tinggi dan lembaga penelitian di Indonesia semakin banyak berkolaborasi dengan mitra internasional, memberikan peluang bagi para peneliti dari Inggris untuk bertukar pengetahuan dan melakukan proyek bersama dengan peneliti Indonesia (Arintoko dkk., 2020). Ada beberapa alasan dilakukannya kerjasama ini. Pertama, Indonesia mengalami peningkatan pariwisata yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan jumlah kedatangan internasional diperkirakan mencapai 7,4 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan pesat ini menjadikannya subjek penelitian yang menarik bagi mereka yang tertarik dengan tren, perkembangan, dan keberlanjutan pariwisata (Iman, Sukmana, dkk., 2022).

Kedua, Indonesia menawarkan beragam pengalaman wisata, mulai dari pantai dan gunung berapi yang menakjubkan hingga kuil kuno dan acara budaya yang semarak. Keberagaman ini menarik para peneliti tertarik pada berbagai aspek pariwisata, seperti dampak budaya, ekowisata, dan perjalanan petualangan. Indonesia terkenal dengan warisan budaya yang kaya dan destinasi wisata yang beragam, seperti Bali dengan warisan budayanya, Pasuruan dengan warisan budaya Islamnya, dan situs Warisan Dunia UNESCO lainnya seperti Candi Borobudur. Daya tarik negara yang unik menjadikannya tujuan yang menarik bagi wisatawan internasional, dan pengembangan sektor pariwisata dapat membantu melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya ini (Manaf dkk., 2018).

Ketiga, banyak institusi pendidikan tinggi di Inggris yang menawarkan kursus di luar negeri, termasuk di Indonesia, melalui pendidikan transnasional (TNE). Kolaborasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sektor pariwisata, membekali siswa dengan keterampilan yang relevan, dan meningkatkan kesadaran internasional mereka. Hal ini sangat membantu bagi masyarakat di sektor pariwisata Indonesia karena industri pariwisata yang berkembang pesat di Indonesia tidak hanya menghadirkan peluang-peluang menarik, namun juga tantangan-tantangan yang memerlukan tenaga kerja terampil (Iman, Wardhana, dkk., 2022). Pendidikan di Inggris dapat memainkan peran penting dalam membekali masyarakat Indonesia dengan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mendorong pembangunan pariwisata berkelanjutan. Universitas-universitas di Inggris menawarkan program khusus dalam manajemen perhotelan, pariwisata berkelanjutan, wisata budaya, dan ekowisata. Program-program ini membekali siswa dengan keterampilan untuk mengelola hotel, resor, dan perusahaan

---

tur secara efektif, dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan dan budaya (Arintoko dkk., 2020).



Gambar 2: Potensi kolaborasi perpustakaan dengan pektor pariwisata di Indonesia

Sumber: Data diolah oleh penulis, tahun 2024

Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat beberapa opsi kolaborasi yang bisa dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan sektor pariwisata. Yang pertama yakni desentralisasi tentang promosi pariwisata. Desentralisasi promosi pariwisata oleh perpustakaan melibatkan pengintegrasian perpustakaan ke dalam sektor pariwisata untuk meningkatkan pengalaman keseluruhan dan mempromosikan warisan budaya. Hal ini juga melibatkan distribusi upaya promosi dan pengambilan keputusan dari otoritas pusat ke berbagai entitas lokal. Pendekatan ini memungkinkan promosi destinasi tertentu yang lebih disesuaikan dan ditargetkan, dengan mempertimbangkan karakteristik unik dan kebutuhan lokalnya (Ryandono dkk., 2022).

Desentralisasi dapat menjadi hal yang penting bagi pembangunan ekonomi daerah, karena memungkinkan promosi potensi pariwisata yang lebih beragam dan efektif. Perpustakaan dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan industri perhotelan dan pariwisata. Promosi pariwisata yang terdesentralisasi dapat difasilitasi oleh teknologi baru di era revolusi industri ke-4, seperti *blockchain*. Sistem berbasis *blockchain* dapat memungkinkan

pembagian data yang terdesentralisasi untuk destinasi pariwisata, sehingga menghasilkan pengalaman pariwisata yang lebih personal dan aman (Sumarliah dkk., 2023).

Opsi kolaborasi yang kedua yakni manajemen catatan sejarah pada wisata-wisata berbasis budaya dan religi. Pentingnya catatan sejarah dalam mengembangkan sektor wisata religi tidak bisa disepelekan, karena catatan ini memberikan wawasan berharga mengenai asal usul, evolusi, dan pentingnya situs keagamaan dan jalur ziarah (Fauziana dkk., 2022). Catatan sejarah memberikan kontribusi terhadap pemahaman wisata religi dan ziarah dari berbagai sudut pandang, termasuk definisi, motif, dan data. Selain itu, wisata religi merupakan kekuatan yang kuat, menarik jutaan peziarah dan pelancong di seluruh dunia untuk mengunjungi tempat-tempat dan pengalaman suci. Meskipun makna spiritual tetap menjadi motivator utama, catatan sejarah dapat memainkan peran penting dalam memperkuat daya tarik dan menarik lebih banyak pengunjung. Perpustakaan dapat menyimpan dan mempromosikan catatan sejarah penting lewat program mereka sendiri (Zhou & Yuan, 2020).

Opsi kolaborasi ketiga yakni lewat berita pustaka. Perpustakaan menawarkan layanan informasi melalui media cetak dan elektronik, memberikan layanan konsultasi pembaca, dan melakukan layanan informasi masyarakat. Mereka juga dapat memperkenalkan industri dengan poster budaya dan sejarah, alat musik, dll., yang mengarah pada promosi identitas budaya dan sejarah lokasi wisata dan masyarakatnya (Zaki dkk., 2024). Perpustakaan dapat mengumpulkan dan berbagi informasi tentang atraksi lokal, restoran, dan aktivitas melalui buletin cetak dan *online*, menarik wisatawan untuk mencari rekomendasi dan merencanakan rencana perjalanan mereka (Wardhana & Ratnasari, 2022a).

---

Opsi kolaborasi yang keempat yakni lewat perpustakaan perguruan tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kampus dapat menjadi tempat bertemu dan menjalin kerjasama antara *stakeholder* pariwisata, masyarakat, dan akademisi. Perpustakaan pendidikan tinggi dapat memberikan layanan informasi berharga yang memenuhi kebutuhan industri perhotelan dan pariwisata. Hal ini mencakup penyediaan buku pegangan, atlas, dan sumber daya lainnya yang penting untuk studi dan promosi pariwisata. Perpustakaan dapat mengintegrasikan promosi pariwisata dengan atraksi budaya, seperti pameran dan ceramah, untuk meningkatkan daya tarik dan daya saingnya. Integrasi ini dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan perpustakaan dan promosi wisata budaya (Cervone & Brown, 2019).

Opsi kolaborasi kelima yakni *urban society*/budaya masyarakat urban, yakni lewat mengikuti dan menyesuaikan tren masyarakat urban sekarang. Lanskap pariwisata modern menuntut strategi baru untuk memikat wisatawan perkotaan yang sedang berkembang dan mencari pengalaman otentik, pendalaman budaya, dan sentuhan petualangan (Ryandono dkk., 2019). Transformasi pariwisata perkotaan memerlukan pendekatan dua arah: menarik pengunjung dan membina usaha kecil dan menengah (UKM) di lokasi wisata (Wardhana & Ratnasari, 2022b). Misalnya, wisatawan perkotaan kini semakin sadar lingkungan. Mempromosikan inisiatif ramah lingkungan di lokasi wisata, seperti penyewaan sepeda, tur jalan kaki, hotel ramah lingkungan, dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang sadar akan lingkungan (Zakik dkk., 2022).

Pelaku usaha pariwisata juga perlu menjalin mitra dengan LSM lokal untuk menawarkan kesempatan menjadi sukarelawan bagi pengunjung. Hal lain yang harus dilakukan oleh sumber daya manusia

---

pariwisata adalah menciptakan kehadiran *online* yang kuat yang menampilkan permata tersembunyi kota, kehidupan budaya yang dinamis, dan pengalaman unik (Febriyanti dkk., 2022). Pelaku usaha pariwisata perlu menjalin mitra dengan pemerintah daerah yang dapat menjangkau masyarakat perkotaan dan mendorong konten buatan pengguna (Loestefani dkk., 2022).

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kata yang sering digunakan pada kata kunci studi-studi pendahulu yakni *tourism development, literature studies, digital libraries, tourism sector, tourist attraction, serta industrial revolution*. Di dalam era revolusi industri, perpustakaan digital dapat membantu sektor pariwisata dalam mempromosikan keunggulan dan daya tarik tempat wisata. Hasil penelitian diatas juga menunjukkan bahwa Inggris merupakan afiliasi penulis dengan sitasi terbanyak. Hal ini membuktikan di mana banyak peneliti Inggris tertarik dengan sektor pariwisata di Indonesia yang mempunyai kelimpahan variasi budaya dan keindahan alam.

Studi ini merumuskan lima opsi kolaborasi yang dapat dilakukakn oleh pihak perpustakaan dengan sektor pariwisata. Kelima opsi tersebut yakni desentralisasi promosi wisata, manajemen catatan sejarah pada wisata-wisata berbasis budaya dan religi, pemanfaatan berita pustaka, pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi, dan mengikuti tren budaya masyarakat urban. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih jauh mengenai keunggulan dan kekurangan ksalah satu opsi kolaborasi tersebut pada salah satu sektor pariwisata di Indonesia.

---

---

Riset ini terbatas hanya menggunakan data sekunder berupa metadata makalah makalah ilmiah yang tercantum pada website Scopus. Selain itu, riset ini hanya terbatas pada metadata makalah-makalah tentang pariwisata dan perpustakaan, sehingga masih eprlu riset lebih lanjut mengenai penerapan program-program perpustakaan untuk mensinergikan koleksi-koleksi perpustakaan dengan pariwisata lokal.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Arintoko, A., Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi, S. (2020). Community-based tourism village development strategies: A case of Borobudur tourism village area, Indonesia. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 29(2), 398–413.
- Bangert, S. R., & Gratch, B. (2019). Every Librarian a Leader: Accreditation: Opportunities for library leadership. *College & research libraries news*, 56(10), 697–700.
- Cervone, F., & Brown, D. (2019). Transforming library services to support distance learning: strategies used by the DePaul University Libraries. *College & research libraries news*, 62(2), 147–153.
- Chiparasha, B., Collaboration, J. C.-R. A. on, & 2021, undefined. (t.t.). Promoting library services in a digital environment in Zimbabwe. *igi-global.com*.
- Dongare, M. (2022). *Present Status of Green Library Aspects and Its Implementation in Academic Libraries of Maharashtra*.
- Fauziana, H., Wardhana, A. K., & Rusgianto, S. (2022). The Effect of Education, Income, Unemployment, and Poverty toward the Gini Ratio in Member of OIC Countries. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 181–191.
-

- Febriyanti, A. R., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). The Effect of Economic Growth, Agricultural Land, and Trade Openness Moderated By Population Density on Deforestation in OIC Countries. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(2).
- Gardner, M. (2019). *A Librarian's Perspective on Manually Tagging Curriculum for LCME Accreditation*.
- Ghifara, A. S., Iman, A. N., Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). The Effect of Economic Growth, Government Spending, and Human Development Index toward Inequality of Income Distribution in the Metropolitan Cities in Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 529–536.
- Iman, A. N., Sukmana, R., Ghifara, A. S., & Wardhana, A. K. (2022). The Effect of Zakat Collection, Company Age, and Company's Total Assets on Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia 2019-2020. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 217–224.
- Iman, A. N., Wardhana, A. K., Rusgianto, S., & Ratnasari, R. T. (2022). Venture vs Investment, Which Type of Financing was more Demanded by Agriculture, Forestry, and Aquaculture Sector? *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(5), 587–595.
- Kabbaro, H., & Putri, P. M. (2023). INISIASI PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DESA WISATA DIGITAL BERBASIS APLIKASI ANDROID UNTUK MENINGKATKAN LITERASI PARIWISATA MASYARAKAT DESA PANTAI MEKAR. *Sarwahita*, 20, 318–332.
- Loestefani, V., Poan, R., Suwitorahardjo, B., & Wardhana, A. K. (2022). Service Quality and Product Quality as An Influence
-

- 
- on Customer Loyalty at Naturalis Koffie. *FIRM Journal of Management Studies*, 7(2), 211–236.
- Maceli, M. (2018). Tech-Savvy Librarian Versus (Library) Technologist: Understanding the Future Role of Librarians in Technology Practice. Dalam *Re-envisioning the MLS: Perspectives on the Future of Library and Information Science Education* (hlm. 153–178). Emerald Publishing Limited.
- Mafruchati, M., Ismail, W. I. W., Wardhana, A. K., & Fauzy, M. Q. (2023). Bibliometric analysis of veterinary medicine on embryo of animals in textbook in conceptualizing disease and health. *Helijon*.
- Mafruchati, M., Othman, N. H., & Wardhana, A. K. (2023). Analysis of the Impact of Heat Stress on Embryo Development of Broiler: A Literature Review. *Pharmacognosy Journal*, 15(5).
- Mafruchati, M., Wardhana, A. K., & Ismail, W. I. W. (2022). Disease and viruses as negative factor prohibiting the growth of broiler chicken embryo as research topic trend: a bibliometric review. *F1000Research*, 11(1124), 1124.
- Manaf, A., Purbasari, N., Damayanti, M., Aprilia, N., & Astuti, W. (2018). Community-based rural tourism in inter-organizational collaboration: How does it work sustainably? Lessons learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability*, 10(7), 2142.
- Pebriona, S., Chatra, E., & Arif, E. (2023). Komunikasi Dinas Perpustakaan dan Dinas Pariwisata dalam Menyelamatkan Naskah Kuno Surau Latiah Kota Solok. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 100–110.
-

- Polley, D. E. (2016). Visualizing the topical coverage of an institutional repository with VOSviewer. *Data Visualization: A Guide to Visual Storytelling for Libraries*, 111.
- Pratama, Y. B., Wardhana, A. K., & Nugroho, P. A. (2020). HUBUNGAN ANTARA ARTIKEL MENGENAI GAME DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SCOPUS: STUDI BIBLIOGRAFI. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 22(1).
- Pratiwi, A. C., Wardhana, A. K., & Rusgianto, S. (2022). Application of Vector Error Correction Model on Macroeconomic Variables toward Changes in the Composite Stock Price Index. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 219–229.
- Qosim, N., Ratnasari, R. T., Wardhana, A. K., Fauziana, H., & Barkah, T. T. (2023). Eight Years of Research Related to the Green Sukuk in the Global Stock Exchange Market to Support the Implementation of SDG: A Bibliometric Review. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(2), 161–180.
- Rahman, I., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). Effect of Certificate of Bank Indonesia Sharia and Indonesian Bank Seven Days Repository Rate to Inflation Ratio in Indonesia During Covid-19 Pandemic. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 157–174.
- Ryandono, M. N. H., Mawardi, I., Rani, L. N., Widiastuti, T., Ratnasari, R. T., & Wardhana, A. K. (2022). Trends of research topics related to Halal meat as a commodity between Scopus and Web of Science: A systematic review. *F1000Research*, 11(1562), 1562.
- Ryandono, M. N. H., Permatasari, S. A., & Wijayanti, I. (2019). Business behavior in an islamic perspective: Case study of muslim woman entrepreneurs in Ikatan Wanita Pengusaha
-

- 
- Indonesia (IWAPI). *12th International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2018)*, 154–159.
- Silalahi, S. A. F., Fachrurazi, F., & Fahham, A. M. (2021). Factors affecting intention to adopt halal practices: case study of Indonesian small and medium enterprises. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2020-0152/FULL/HTML>
- Sumarliah, E., Li, T., Wang, B., Khan, S. U., & Khan, S. Z. (2023). Block-chain technology adoption in Halal traceability scheme of the food supply chain: evidence from Indonesian firms. *International Journal of Emerging Markets*.
- Wardhana, A. K. (2021a). The Application of Waqf and Endowment Fund Based on the Principles in the Sharia Maqashid Pillar Society. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*, 1(2), 107–119. <https://doi.org/10.21580/prosperity.2021.1.2.8829>
- Wardhana, A. K. (2021b). THE IMPACT OF THE PRO AND CONSPOLICIES IN JOKOWI ERA'S ON THE MACRO ECONOMY OF SOCIETY. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 31(2), 124–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jeba.V31I22021.124-136>
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022a). Analisis sitasi publikasi tentang repositori bidang studi perpustakaan pada Web of Science selama pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 53–61.
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022b). Impact of Agricultural Land and the Output of Agricultural Products Moderated with Internet Users toward the Total export of Agricultural Product in Three Islamic South East Asian Countries. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 11–20.
-

- Zaki, I., Herianingrum, S., Hapsari, M. I., Bayuny, A. F. R., & Wijayanti, I. (2024). Diversifikasi Pengolahan Frozen Nugget, Pengemasan dan Pemasaran Google Bisnis. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(3), 1–10.
- Zakik, Z., Kamil, A., Prasetyo, A. S., Ryandono, M. N. H., & Wijayanti, I. (2022). Economic development on Madura Island through halal tourism: A business feasibility study. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 6(2), 289–303.
- Zhan, F. F. (2023). Model Penguatan Literasi Pariwisata Melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Selaku Aktor Non-Negara. *Jurnal Publisitas*, 10(1).
- Zhou, K., & Yuan, Y. (2020). A Smart Ammunition Library Management System Based on Raspberry Pie. *Procedia Computer Science*, 166, 165–169.
-